BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Jawa Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang beribukota Bandung, memiliki 17 kabupaten terdiri dari Bandung, Bandung Barat, Bekasi, Bogor, Cianjur, Ciamis, Cirebon, Garut, Indramayu, Karawang, Kuningan, Majalengka, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Sumedang dan Tasikmalaya. Jawa Barat memiliki kekayaan alam dan kekayaan budayanya yang sangat kaya. Sehingga tidak heran dari setiap Kabupaten yang ada di Jawa Barat tersebut memiliki ciri khas masing-masing baik itu budaya, alam, makanan, dan sebagainya. Salah satunya adalah Desa Kasugengan Kidul Kab. Cirebon yaitu dengan tradisi Ider-ideran Nyi Mas Gandasari. Ider-ideran merupakan bentuk karnaval yang di dalamnya terdapat iringan arak-arakan dan kirab budaya. selain itu upacara Ider-ideran juga untuk menyambut datangnya hujan dan merupakan sebagai bentuk penghargaan kepada leluhur atau Buyut Nyi Mas Gandasari. Tradisi ider-ideran Nyi Mas Gandasari hingga saat ini masih menjadi tradisi dan kesenian yang dilestarikan oleh masyarakat setempat. Tradisi upacara Ider-ideran pada khususnya diyakini banyak sekali menyimpan nilai sejarah, kearifan lokal, serta nilai-nilai adiluhung didalamnya, Adiluhung adalah nilai-nilai luhur yang mampu memberikan kebijakan agar mengarah kepada kebenaran. Suatu kebenaran akan diperoleh dengan mudah apabila seseorang memiliki hati atau qalbu yang terjaga dan suci. Oleh karena itu, adiluhung dapat memberikan pencerahan berdasarkan syariat yang terus dilestarikan meskipun telah terjadi perubahan ideology masyarakat (Arif Hidayat, 2012: 21). Selain itu menyebut “Karang Mas” dalam tradisi upacara ider-ideran Cirebon menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seorang Nyi Mas Gandasari, mengingat keterkaitannya sebagai salah satu tokoh sentral di desa Kasungan Kidul, Pecung.

Idealnya masyarakat turut melestarikan, mendatangi, mengetahui akan adanya Ider-ideran Nyi Mas Gandasari dimana Ider-ideran tersebut adalah kebudayaan yang sudah ada dari dulu yang diturun temurunkan oleh leluhur. Faktanya

masyarakat belum semuanya mengetahui akan adanya Ider-deran Nyi Mas Gandasari. Faktanya juga bahwa remaja khususnya, hanya mengetahui Ider-ideran Nyi Mas Gandasari sebagai upacara hiburan belaka, dengan adanya kondisi faktual saat ini yang tidak sebanding atau tidak selaras dengan kondisi ideal maka penelitian ini penting untuk dilakukan.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain:

- Masyarakat umum khususnya kalangan remaja hanya menganggap Ider-ideran Nyi Mas Gandasari sebagai hiburan semata.
- Masyarakat belum semuanya mengetahui akan adanya Ider-ideran Nyi Mas Gandasari..
- Kurangnya pemberitahuan informasi untuk masyarakat sekitar Cirebon dan sekitarnya tentang Ider-ideran Nyi Mas Gandasari.

I.3 Rumusan Masalah

Dari uraian beberapa masalah pada identifikasi masalah, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana menyampaikan informasi Ider-ideran Nyi Mas Gandasari sehingga Ider-ideran Nyi Mas Gandasari bisa tersampaikan kepada masyarakat.

I.4 Batasan Masalah

Secara umum di batasi objek penelitian secara wilayah hanya dibatasi di Cirebon dan sekitarnya. Hal ini dikarenakan masyarakat disekitar daerah Cirebon belum semuanya mengetahui Ider-ideran Nyi Mas Gandasari dengan harapan diawalinya mereka mengetahui Ider-ideran ini maka Ider-ideran bisa meluas ke daerah-daerah lainnya. Dan secara objek penelitian Ider-ideran Nyi Mas Gandasari ini di fokuskan pada isi pesan dan informasi tentang pelaksanaan Ider-ideran Nyi Mas Gandasari.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan perancangan yang didapat yaitu untuk mensosialisasikan tentang kesenian Ider-ideran Nyi Mas Gandasari kepada masyarakat Cirebon dan sekitarnya agar lebih mengenal dan mencintai kebudayaan tradisional Indonesia, khususnya yang ada di Jawa Barat ini. Menjadikan masyarakat khususnya dikalangan remaja mengerti dan mengetahui apa itu kesenian daerah, khususnya kesenian Ider-ideran Nyi Mas Gandasari, tentang Ider-ideran Nyi Mas Gandasari lewat media yang akan dirancang. mampu memberi manfaat bagi semua pihak baik bagi dunia ilmu pengetahuan dan pihak yang menaruh perhatian terhadap keberadaan kesenian tradisional khususnya Ider-ideran Nyi Mas Gandasari serta menjadi bahan yang akan menambah pengetahuan mengenai keberadaan Ider-ideran Nyi Mas Gandasari dalam melestarikan kebudayaan tradisional Jawa Barat.